4.2.4. Tipologi berdasarkan skala keseluruhan fasade bangunan

A. Tipologi kelompok elemen fasade bangunan pada abad ke-18:

1. Tipologi berdasarkan kepala bangunan memiliki tipe:

- Bangunan yang karakteristiknya terbentuk berdasarkan elemen – elemen kepala bangunan seperti: *gable, nok acroterie*, tower dan atap kubah.

2. Tipologi berdasarkan badan bangunan memiliki tipe:

- Bangunan yang karakteristiknya terbentuk berdasarkan bentuk elemen – elemen badan bangunan yang cukup mendominasi seperti: dinding dengan tekstur polos berwarna putih, bentuk jendela tunggal, pintu berbentuk ganda, *bouvenlicth*, dan pilar – pilar dengan ukuran yang cukup besar. Pada abad ke-18 hanya memiliki satu tipe atau satu kasus bangunan saja pada kasus 1.

B. Tipologi kelompok elemen fasade bangunan pada abad ke-19:

1. Tipologi berdasarkan kepala bangunan memiliki tipe:

- Bangunan yang karakteristiknya terbentuk berdasarkan bentuk elemen bangunan yang berbeda dengan pengolahan garis – garis lengkung dengan elemen sebagai berikut: atap pelana, *gable* berbentuk segitiga dan *nok acroterie* dengan bentuk piala – piala. Pada abad ke-19 hanya memiliki satu tipe atau satu kasus bangunan saja pada kasus 2.

2. Tipologi berdasarkan badan bangunan memiliki tipe:

- Bangunan yang karakteristiknya terbentuk berdasarkan elemen badan bangunan dengan variasi bentuk dan bahan material seperti: dinding menggunakan bata klinker, jendela bentuk ganda, pintu bentuk ganda serta *bouvenlicth* yang berbentuk setengah lingkaran mampu memberikan variasi baru pada abad ke-19.

C. Tipologi kelompok elemen fasade bangunan pada tahun 1920:

1. Tipologi berdasarkan kepala bangunan terbagi atas dua tipe:

- Bangunan yang karakteristiknya terbentuk berdasarkan bentuk atap, karena pada kepala bangunan hanya terdapat elemen atap pada kepala bangunan seperti penggunaan atap pelana dan atap perisai.
- Bangunan yang karakteristiknya terbentuk berdasarkan elemen – elemen fasade bangunan yang terdapat pada kepala bangunan seperti atap pelana, atap perisai, tower, *windwijzer*, dan *dormer*.

2. Tipologi berdasarkan badan bangunan terbagi atas dua tipe:

- Bangunan yang karakteristik fasade bangunan terbentuk dengan adanya garis – garis geometri yang cukup dinamis seperti pada kasus 3, kasus 4, kasus 5, kasus 7, kasus 10, kasus 11, kasus 12, kasus 14, kasus 15, dan kasus 17 pada bentuk jendela, *bouvenlicth*, pintu, *balustrade* dan listplank.
- Bangunan yang karakteristik fasade bangunan terbentuk dengan adanya bentuk elemen yang cukup bervariasi dengan pengolahan garis – garis geometri dan bentuk lingkaran menjadi bentuk yang indah pada fasade bangunan seperti pada kasus 6, kasus 9, kasus 13 dan kasus 16 pada bentuk jendela, *bouvenlicth*, pintu, dan listplank.

3. Tipologi berdasarkan kaki bangunan terbagi atas dua tipe:

- Bangunan yang menggunakan lantai berwarna hitam pada kasus 3, kasus 5, kasus 6, kasus 8, kasus 9, kasus 10, kasus 11, kasus 12, kasus 13, kasus 14, kasus 15, dan kasus 17.
- Bangunan yang menggunkan lantai keramik berwarna putih pada kasus 4, kasus 7, dan kasus 16.

D. Tipologi kelompok elemen fasade bangunan setelah tahun 1920:

1. Tipologi berdasarkan kepala bangunan:

- Bangunan yang karakteristiknya terbentuk berdasarkan bentuk elemen kepala bangunan dengan permainan elemen *gable*, sehingga memunculkan fasade bangunan yang berbeda. Pada periodesasi setelah tahun 1920 hanya memiliki satu tipe atau satu kasus bangunan saja.

2. Tipologi berdasarkan badan bangunan:

- Bangunan yang karakteristiknya terbentuk berdasarkan bentuk elemen – elemen fasade bangunan serta ornamen garis yang menghiasi fasade bangunan seperti pada bentuk jendela, pintu, dan *bouvenlicth*.

3. Tipologi berdasarkan kaki bangunan:

- Bangunan yang menggunakan lantai berwarna hitam.